

ABSTRAK

Dalam melakukan investasi pada suatu aset, kemampuan untuk mengestimasi tingkat pengembalian aset (*asset pricing*) menjadi hal yang sangat penting dilakukan oleh investor. Investor mengisyaratkan keuntungan yang lebih tinggi jika menghadapi risiko yang lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan model Carhart (1997) yaitu *market return*, *size*, *book to market*, dan *momentum*. Selain itu penelitian ini juga menggunakan model *three moment CAPM* yaitu dengan menggunakan *skewness* dalam menjelaskan variasi dari *excess return saham*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Carhart Four Factor Model* dan *Three Moment CAPM* terhadap *excess return* saham di Indonesia.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah *excess return* saham. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Carhart four factor model* dan *Three moment CAPM*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2012. Sampel yang digunakan sebanyak 150 perusahaan. Untuk menguji model pada penelitian ini pertama-tama akan dibentuk 10 portofolio dengan mengkombinasikan *size-book to market* dan *size-momentum*. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda menggunakan 10 model analisis regresi berdasarkan 10 kombinasi portofolio.

Hasil pengujian statistik variabel *excess market return* terhadap *return* saham pada 10 portofolio saham menunjukkan bahwa pada semua model terdapat pengaruh positif yang signifikan. Variabel SMB berpengaruh positif signifikan terhadap *return* portofolio pada 5 model. Variabel HML berpengaruh positif signifikan terhadap *return* portofolio pada 6 model. Variabel UMD berpengaruh positif signifikan terhadap *return* portofolio pada 2 model. Variabel *skewness* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap semua model yang diteliti.

Kata kunci: *Excess return* saham, *Carhart Four Factor Model*, *Three Moment CAPM*, *market return*, *size*, *book to market*, *momentum*, dan *skewness*

ABSTRACT

One crucial information for investor in making their investment decision is to estimate asset-pricing level. The basic principle would be high risk, high return. This research is using Carhart model (1997): market return, size, book to market, and momentum. Other than that, we also use three moment CAPM, that is, using skewness in explaining variation from stock' excess return. The goal of this research is to test and analyze the influence of Carhart Four Factor Model and Three Moment CAPM toward Indonesian stock' excess return.

Dependent variable used in this research is stock' excess return, while independent variable used are Carhart four factor model and Three moment CAPM. Population used is all non-financial firms listed in Bursa Efek Indonesia from year 2010 to 2012. Total samples are 150 firms. To test the model in this research, we firstly create ten portfolio groups by combining size-book to market and size-momentum. We use multiple regression analysis by using 10 regression analysis model based on previously built 10 portfolio combinations.

Statistical test on variable excess market return toward stock return on 10 portfolio shows that there exist positive significant relationship to all models. SMB is significantly impacting portfolio return to 5 models. HML is significantly impacting portfolio return to 6 models. UMD impacting positively significant toward portfolio return on 2 models. Skewness, on the other hand, does not bring any positive significant relationship to any models in this research.

Keywords: stock excess return, Carhart four factor model, three moment CAPM, market return, size, book to market, momentum, and skewness.